

ABSTRAK

Semangat dan kesadaran Keuskupan Agung Semarang (KAS) untuk mewujudkan cita-cita dalam Arah Dasar KAS ke enam adalah pengembangan iman mendalam dan tangguh diwujudkan dengan pengelolaan secara berkesinambungan. Formatio Iman Berjenjang dan Berkelanjutan (FIBB) menjadi gerakan pastoral KAS pada tahun 2024. Gerakan ini menuntut kehadiran Gereja untuk tetap berani tegak berdiri di tengah perkembangan zaman. Gereja Paroki St. Antonius Padua Kotabaru menggelorakan FIBB dengan menyebutnya sebagai “Formatio Iman Berjenjang dan Berajutan”, artinya memandang lebih ke arah berajutan di berbagai aspek pelayanan. Gerakan ini diaktualisasikan dengan menggunakan *design thinking* sebagai metode pastoral karena dianggap mampu menemukan solusi yang efektif dan efisien. Penulis hendak melihat bagaimana pelaksanaan FIBB pada PIA? dan bagaimana perkembangan PIA dengan menerapkan *design thinking* sebagai metode pastoral? Penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif melalui teknik studi dokumen, observasi, dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas melalui wawancara dengan validator. Hasil yang diperoleh adalah pelaksanaan FIBB pada PIA menekankan program bersama agar terjadi formatio iman di setiap kelompok umur maupun bidang pelayanan. Gereja mencoba menciptakan lingkungan bahagia bagi anak dalam pendampingan iman. Gereja mewujudkannya dengan menerapkan *design thinking* sebagai metode pastoral. Akhirnya kini diperoleh peningkatan jumlah anak yang hadir karena hasil riset pemindahan lokasi serta model *science club* untuk menjawab minat dan kebutuhan anak sesuai dengan umurnya agar merasa bahagia dan tidak membosankan di gereja. Penyelenggaraan pendampingan iman anak bukan lagi *product oriented* yang artinya fokus pada hal yang baik menurut pendamping, melainkan *customer oriented* adalah fokus pada kebutuhan dan keinginan anak.

Kata Kunci: *Design thinking*, Formatio Iman Berjenjang dan Berkelanjutan, Formatio Iman Berejenjang dan Berajutan, Pendampingan Iman Anak

ABSTRACT

The spirit and consciousness of the Archdiocese of Semarang (KAS) to realize the ideals in the Sixth Fundamental Direction of KAS, the deep and firm development of faith is realized through continuous management. Then the tiered and sustainable faith formation (FIBB) became the pastoral movement of KAS in the year 2024. This movement demands the presence of the Church to stand upright in the midst of the developments of the times. The Parish Church of St. Antonius Padua Kotabaru has celebrated the FIBB by calling it a "Formatio of Faith Strong and Conjoint", which means looking more towards advancement in various aspects of ministry. This movement is being updated using design thinking as a pastoral method because it is considered capable of delivering effective and efficient solutions. The author wants to see how the implementation of FIBB on PIA? and how the development of PIA by applying design thinking as a pastoral method? The authors conduct research using descriptive qualitative methods through document study techniques, observations, and interviews. The validity of data in this study uses source triangulation through interviews with validators. The result is the implementation of the FIBB at the PIA emphasizing a joint program for the formation of faith in each age group in the ministry. The Church tries to create a happy environment for children in the companionship of faith. The church is implementing it using design thinking as a pastoral method. Finally, there has been an increase in the number of children present because of the research of the location relocation as well as the science club model to respond to the interests and needs of children according to their age to feel happy and not boring in the Church. It is no longer product oriented, which means focusing on the good things according to the companion, but customer oriented which is focused on the needs and desires of the child.

Keywords: Design thinking, tiered and sustainable faith formation, Solid and Progressive Faith formation